

**PERSEPSI REMAJA DESA KOTE NOEMUTI MENGENAI
TRADISI KURE PADA MASA PASKAH**

(Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Remaja Desa Kote Noemuti,
Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi



OLEH :

MIRANDA AQUILINA HANIA OBE

NIM : 431 15 075

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2020



UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA

Jl. Jend. Achmad Yani 50 – 52. Telp. (0380) 833395, Fax. 831194

Web Site : <http://www.unwira.ac.id> e-mail : info@unwira.ac.id

Kupang 85225 – Timor - NTT

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada Hari ini, **Senin, 16 Desember 2019 Jam 12.00 Wita** Telah diadakan Ujian Sarjana Program Skripsi, bagi mahasiswa:

Nama : Miranda Aquilina Hania Obe
No. Reg. : 431 15 075
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

PERSEPSI REMAJA DESA KOTE NOEMUTI MENGENAI TRADISI KURE PADA MASA PASKAH (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Remaja Desa Kote Noemuti, Kecamatan Noemuti Kabupaten TTU)

Di hadapan Panitia Ujian Skripsi yang terdiri dari :

- 1 Ketua : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.
- 2 Sekretaris : Yoseph Andreas Gual, MA
- 3 Penguji Materi I : P. Hendrikus S. Bouk, SVD, S.Fil, MA
- 4 Penguji Materi II : Fransiska D. Setyaningsih, M.Si
- 5 Penguji Materi III : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.
- 6 Pembimbing I : Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom.
- 7 Pembimbing II : Yoseph Andreas Gual, MA

Hasil Ujian diperoleh sebagai berikut :

Nilai yang diperoleh dari Penguji I = 85
Penguji II = 85
Penguji III = 90
Lulus dengan Nilai = 86.6 / A

Belum Lulus dan diberikan kesempatan untuk ujian ulang pada :

HARI :, TANGGAL :, JAM :
Hasil Ujian Ulang =



Kupang, 16 Desember 2019
Ketua Tim Penguji

Innosensia E.I.N. Satu, S.Sos, M.I.Kom

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan didepan Tim Penguji Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira, pada :

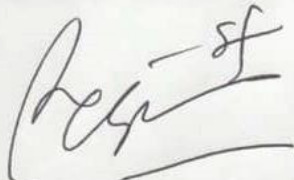
Hari/ Tanggal : Senin, 16 Desember 2019

Jam : 12.00 WITA

Tempat : Ruang Ujian FISIP

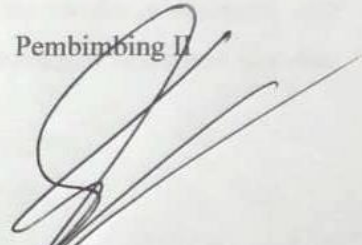
DISETUJUI OLEH :

Pembimbing I



Innosensia E I Ndiki Satu, S.Sos. M. I. Kom

Pembimbing II



Yoseph Andreas Gual, MA

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang



Drs. Marianus Kleden, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Miranda Aquilina Hania Obe
No Regis : 431 15 075
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (SKRIPSI) dengan judul :

PERSEPSI REMAJA DESA KOTE NOEMUTI MENGENAI TRADISI KURE PADA MASA PASKAH (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Remaja Desa Kote Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara)

Adalah benar-benar karya saya sendiri yang dibimbing oleh Innosensia E I Ndiki Satu, S.sos. M. I. Kom, selaku pembimbing I dan Yoseph Andreas Gual, MA, selaku pembimbing II. Apabila kemudian hari ditemukan penyimpangan maka saya bersedia dituntut secara hukum.

Kupang, Januari 2020

Disahkan

Mahasiswa

Pembimbing I

Innosensia E I Ndiki Satu, S.Sos. M. I. Kom



Miranda Aquilina Hania Obe

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

Filipi 4:6

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini, saya persembahkan untuk **Tuhan Yesus Kristus** sebagai sumber pengetahuan dan sahabat yang setia. Kedua orangtua. Ayahanda **Kornelis Antoin Obe** yang selalu mengajarkanku arti kesabaran dan perjuangan, dan Ibunda **Maria Nalenan** yang selalu menuntunku dengan senyuman dan doa.*

Almamaterku tercinta

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Katolik Widya Mandira

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tulisan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira. Judul yang penulis ajukan adalah “Persepsi Remaja Desa Kote Noemuti Mengenai Tradisi *Kure* Pada Masa Paskah (Studi Kasus Kamunikasi Budaya Pada Masyarakat Desa Kote Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara)”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada bantuan dari banyak pihak baik itu bantuan secara fisik maupun secara materi. Oleh karena itu penulis dengan senang hati mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu menyelesaikan tulisan skripsi ini.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih khusus yang berlimpah dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Rektor Universitas Katolik Widya Mandira.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira.
3. Bapak Yoseph Andreas Gual, MA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNWIRA. Sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan sesuai basik keilmuan yang dimiliki untuk penyempurnaan tulisan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
4. Ibu Innosensia E.I Ndiki Satu, S.Sos, M.I.Kom, selaku Dosen Pembimbing I, yang di tengah kesibukannya juga telah meluangkan banyak waktu dan perhatian untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan cara yang

sederhana melalui ide dan basik ilmu yang dimiliki untuk kesempurnaan tulisan skripsi ini.

5. Pater Hendrikus Saku Bouk, SVD, S.Fil, MA, selaku Dosen Penguji I, terima kasih atas kritikan dan saran yang menyadarkan penulis demi penyempurnaan karya tulis ini.
6. Ibu Fransiska D. Setyaningsih, M.Si, selaku Dosen Penguji II, terima kasih atas segala motivasi dan semangat yang selalu diberikan selama ini. Serta segala saran yang selalu mampu membuat penulis menyelesaikan revisi ini. Terimakasih atas segala senyumannya selama bimbingan ibu.
7. Semua bapak/Ibu dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi yang dengan caranya masing-masing telah membekali penulis dengan banyak ilmu khususnya di bidang Ilmu Komunikasi yang selama ini penulis dapat di dalam perkuliahan. Sungguh, bahwa kalian semua adalah dosen yang hebat.
8. Bapak France Taena, selaku pegawai tata usaha Prodi Ilmu Komunikasi yang selama ini telah membantu penulis untuk memperlancar urusan administrasi dari proses awal hingga selesainya skripsi ini.
9. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Kupang.
10. Kepala Desa Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara.
11. Semua informan Kelurahan Noemuti yang telah dengan sabar memberikan keterangannya demi melengkapi skripsi ini.
12. Keempat saudaraku tercinta, Dheny Obe, Alex Obe, Melan Obe, Kelvin Obe yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua kakak-kakak senior dan junior Prodi Ilmu Komunikasi atas kebersamaan selama ini, masukan dan dukungan, serta motivasi yang selalu diberikan.

14. Teman-teman angkatan ILKOM'15, khususnya Yanthi Tneh, Ursula Atawolo, Vitry Benu, Marshy Halle, Yosina Bantaika, Stella Nahak, Venansia tetty, Dewinta Lay, Fransisca Hornai, Mariana Kaesnube. Terima kasih atas segala kebersamaan dan dukungannya selama ini.
15. Semua teman, kakak/adik, kenalan, serta keluarga yang pernah memberikan sumbangan, bantuan berupa ide, dukungan serta doa. Penulis ucapkan terima kasih yang berlimpah.

Kupang, Desember 2019

Penulis

Miranda Aquilina Hania Obe

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO & PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1. 3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1. Maksud Penelitian.....	9
1.3.2. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2. Manfaat Praktis	9
1.5. Kerangka Pikiran, Asumsi, dan Hipotesis	10
1.5.1. Kerangka Pikiran.....	10
1.5.2. Asumsi.....	13

1.5.3. Hipotesis.....	13
-----------------------	----

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

2.1. Penelitian Terdahulu	14
2.2. Konsep Komunikasi	19
2.2.1. Arti Etimologis	19
2.2.2. Definisi Komunikasi	20
2.2.3. Karakteristik Komunikasi	21
2.3. Konsep Tradisi	22
2.3.1. Tradisi <i>Kure</i>	23
2.3.2. Formulasi Doa	24
2.3.3. Persembahan Bagi Peserta <i>Kure</i>	25
2.3.4. Persyaratan Bagi Peserta <i>Kure</i>	25
2.3.5. Waktu Kegiatan <i>Kure</i>	26
2.3.6. Tempat Kegiatan <i>Kure</i>	26
2.4. Konsep Persepsi	27
2.4.1. Pengertian Persepsi	27
2.4.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	29
2.4.3. Faktor-Faktor Fungsional Yang Menentukan Persepsi	30
2.4.4. Faktor-Faktor Struktural Yang Menentukan Persepsi.....	31
2.5. Konsep Remaja	31
2.5.1. Pengertian Remaja.....	31
2.5.2. Batasan Remaja	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian.....	34
3.2. Metode Penelitian.....	34

3.3. Lokasi Penelitian	35
3.4. Prosedur Penelitian.....	35
3.5. Satuan Kajian, Informan Kunci.....	36
3.5.1. Satuan Kajian	36
3.5.2. Informan Kunci	37
3.6. Jenis Data	39
3.6.1. Data Primer	39
3.6.2. Data Sekunder	39
3.7. Definisi Konstruk dan Indikator Penelitian.....	39
3.7.1. Konstruk Penelitian	39
3.7.2. Indikator Penelitian	40
3.8. Teknik Pengumpulan Data	41
3.9. Teknik Analisa Data dan Interpretasi Data	42
3.9.1. Teknik Analisa Data.....	42
3.9.2. Interpretasi Data	44
3.10. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	44

BAB IV DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

4.1. Sejarah Terbentuknya Desa Kote Noemuti.....	46
4.2. Struktur Organisasi Desa Kote Noemuti	47
4.3. Visi Dan Misi Desa Kote Noemuti	50
4.3.1. Visi	50
4.3.2. Misi	50
4.4. Kondisi Umum Desa Kote Noemuti	51
4.4.1. Letak Desa Kote Noemuti.....	51
4.4.2. Demografi Desa Kote Noemuti.....	51

4.4.3. Tingkat Pendidikan	52
4.4.4. Agama	53
4.5. Telaah Informan Penelitian	54
4.6. Temuan Hasil Penelitian	58
4.6.1. Pertanyaan Pokok Penelitian.....	58
4.6.2. Sub Pertanyaan Pokok Penelitian.....	58
4.7. Hasil Wawancara	59
4.7.1. Persepsi Remaja Desa Kote Noemuti Mengenai Tradisi Kure Pada Masa Paskah.....	59
4.7.2. Formulasi Doa Dalam Tradisi Kure	62
4.7.3. Persembahan Bagi Peserta Kure	64
4.7.4. Persyaratan Bagi Peserta Kure	66
4.7.5. Waktu Kegiatan Kure.....	68
4.7.6. Tempat Kegiatan Kure	70
4.8. Hasil Observasi	72

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA PENELITIAN

5.1. Analisis Data Hasil Penelitian.....	78
5.1.1. Persepsi Remaja Desa Kote Noemuti Mengenai Tradisi Kure Pada Masa Paskah	79
5.1.2. Formulasi Doa Dalam Tradisi Kure	80
5.1.3. Persembahan Bagi Peserta Kure	82
5.1.4. Persyaratan Bagi Peserta Kure	83
5.1.5. Waktu Kegiatan Kure.....	84
5.1.6. Tempat Kegiatan Kure	85
5.2. Interpretasi Data Hasil Penelitian.....	88

5.2.1. Tradisi *Kure* Berdasarkan Persepsi Remaja Desa Kote

Noemuti..... 88

5.2.2. *Kure* Sebagai Suatu Tradisi Budaya Dan Religi 92

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan 95

6.2. Saran..... 97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rumah Adat (<i>Ume Mnasi</i>) fatumuti.....	7
Gambar 4.1. Ritual Adat <i>Trebluman</i> dan <i>Bua Loet Bua Pa</i>	73
Gambar 4.2. Ritual Adat <i>Taniu Uis Neno</i>	74
Gambar 4.3. <i>Kure</i>	76
Gambar 4.4. Ritual Adat <i>Sef Mau</i>	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Pemikiran Peneliti	12
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kote Noemuti	48
Bagan 5.1. Hasil Temuan Penelitian	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Nama dan Jabatan Desa Kote Noemuti Tahun 2019	49
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Desa Kote Noemuti Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019	52
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Warga Desa Kote Noemuti Tahun 2019.....	53
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Desa Kote Noemuti Berdasarkan Agama Tahun 2019.....	54
Tabel 4.5. Profil Informan.....	57

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “ Persepsi Remaja Desa Kote Noemuti Mengenai Tradisi *Kure* Pada Masa Paskah “ (Studi Kasus Komunikasi Budaya Pada Remaja Desa Kote Noemuti, Kecamatan Noemuti, Kabupaten Timor Tengah Utara). Masyarakat desa Kote Noemuti memiliki suatu tradisi yang selalu dijalankan setiap tahunnya, nama tradisi tersebut adalah tradisi *Kure*. Tradisi *Kure* diartikan oleh masyarakat setempat khususnya remaja desa Kote Noemuti sebagai suatu tradisi berdoa secara bergilir dari satu rumah adat ke rumah adat yang lainnya pada masa Paskah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui tentang “ Bagaimana persepsi remaja desa Kote Noemuti mengenai tradisi *Kure* pada masa paskah?”. Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep komunikasi, konsep kebudayaan, konsep tradisi, konsep persepsi, konsep remaja, dan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus dan jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Satuan kajiannya adalah 7 (Tujuh) orang informan yang terdiri dari tua adat, sekretaris DPP, guru agama, dan remaja desa Kote Noemuti yang memiliki informasi mengenai tradisi *Kure*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, remaja desa Kote Noemuti mempersepsikan tradisi *Kure* sebagai suatu *Ceremony* atau upacara adat dan kebiasaan dalam mengunjungi semua rumah adat untuk berdoa bersama kepada Tuhan, leluhur, dan keluarga. Meskipun tradisi ini merupakan peninggalan secara turun temurun dan merupakan tradisi yang unik dan memiliki ciri khas sendiri, namun tradisi ini juga masih kurang partisipasi aktif dari kaum remaja. Secara umum *Kure* berkaitan dengan formulasi doa yakni doa-doa Bapa Kami, Salam Maria, Aku Percaya, Kemuliaan, dan doa spontan dalam bahasa Dawan dan bahasa Indonesia. Persembahan bagi peserta *Kure* yakni berupa tebu, ketimun, jeruk, ut (sagu timor), dan sirih pinang sebagai simbol ucapan terima kasih. Persyaratan bagi peserta *Kure* yakni para peserta *Kure* wajib mengunjungi semua rumah adat untuk berdoa dan wajib menggunakan *tais* (kain adat Timor). Waktu kegiatan *Kure* yakni *Kure* selalu dilaksanakan setiap tahunnya dalam masa Paskah pada hari Rabu, Kamis, Jumat, dan Minggu. Tempat kegiatan *Kure* yakni di dalam rumah adat (*Ume Mnasi Ume Uis Neno*) dan puncaknya digereja, setelah melaksanakan misa pada hari Minggu masyarakat akan melakukan tarian dengan menari tebe dan bonet bersama di pelataran gereja.

Penulis menyimpulkan bahwa *Kure* sebagai suatu kebiasaan dan upacara adat dalam mengunjungi semua rumah adat untuk berdoa bersama kepada Tuhan, leluhur, dan keluarga. *Kure* juga sebagai suatu simbol persatuan hubungan antara manusia dengan Tuhan dan manusia dengan leluhur atau nenek moyang terdahulu yang telah meninggal. Saran yang dapat penulis berikan kepada remaja desa Kote Noemuti, agar selalu mengikuti tradisi *Kure* dengan baik dan lebih aktif lagi serta tradisi *Kure* ini harus dapat dikembangkan dan dilestarikan agar dapat dikenal oleh banyak orang.